

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris.<sup>1</sup> Yakni penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan menggali data. Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya di dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data yang dikemukakan oleh informan secara tertulis atau lisan. Ini adalah analisis data yang tidak menggunakan angka-angka, tetapi memberikan gambaran (deskripsi) dalam kata-kata atau temuan dan oleh karena itu mengutamakan kualitas/kualitas data dan kuantitas buku..<sup>3</sup>

Dalam skripsi ini penulis akan mencoba memberikan gambaran dan penjelasan yang terang dari analisis penulis mengenai latar belakang masalah, praktik dan dampak pada kasus uang tutup malu dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 211.

<sup>2</sup> H Salim HS, Erlies Septiana dan Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 20.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 19.

perkawinan hamil (studi kasus di Desa Garunggung Kabupaten Tabalong).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian penulis adalah Desa Garunggung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Adapun alasan lokasi di Desa Garunggung adalah terjadinya fenomena baru yang terjadi di masyarakat tentang adanya uang tutup malu dalam perkawinan hamil. Serta adanya kejadian nyata serta kejadian masalah ini sangat menarik untuk diteliti dan ditelaah lebih dalam lagi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah MR (laki-laki yang bersedia mengawini wanita hamil), KR (wanita hamil), NS (teman MR), YN (ayah wanita hamil), FM (Ibu wanita hamil). Adapun inilah orang-orang yang mengetahui kasus tentang uang tutup malu dalam perkawinan hamil.

Kemudian objek penelitiannya yaitu adalah Uang Tutup Malu Pada Perkawinan Hamil (studi kasus di Desa Garunggung Kabupaten Tabalong). Serta untuk mengetahui praktik tentang uang tutup malu dalam perkawinan hamil dan juga dampak atas terjadinya uang tutup malu dalam perkawinan hamil (studi kasus di Desa Garunggung Kabupaten Tabalong).

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali penulis yaitu:

### **1. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam kasus ini meliputi identitas responden dan informan yang meliputi nama, umur, pekerjaan, pendidikan, dan alamat. Serta gambaran praktik dan dampak Uang Tutup Malu Pada Perkawinan Hamil (studi kasus di Desa Garunggung Kabupaten Tabalong).

### **2. Data Sekunder**

Adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, diantaranya berasal dari karya tulis para Sarjana, Jurnal-Jurnal, serta buku-buku kepustakaan yang dijadikan referensi untuk menunjang penelitian ini. Seperti Jurnal Fathurrahman Azhari, 2006. "Perkawinan Wanita Hamil: Perspektif Empat Imam Mazhab dan Kompilasi Hukum Islam", Jurnal Syariah No.2 Tahun 6 (Juli-Desember).

Sumber Data yang digali dalam penelitian ini adalah responden satu orang dan informan yang terdiri dari 5 orang. Yang telah memberikan informasi yang sesuai dengan kasus penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengumpulan data teknik digunakan yaitu wawancara mendalam (*depth interview*) dengan para informan.<sup>4</sup>

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dimaksudkan melakukan tanya jawab secara langsung peneliti dengan informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyediakan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi dan ilmiah. Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain yaitu:

---

<sup>4</sup> H Salim HS, Erlies Septiana dan Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, hlm. 26.

1. *Editing*, yaitu kegiatan untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul, maka disiapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.<sup>5</sup>
2. *Deskripsi*, yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.<sup>6</sup>

Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara *deskriptif kualitatif* dari semua hasil wawancara terhadap informan, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **G. Tahapan Penelitian**

Memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan antara lain:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan menurut hukum Islam.

### 2. Tahapan Pengumpulan Dara

---

<sup>5</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 49.

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan analisis secara kualitatif berdasarkan hukum Islam. Metode penggunaannya menggunakan bahasa Banjar.

### 4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisnya. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.